

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pegawai Negeri Sipil atau yang disingkat (PNS) merupakan sebuah profesi pegawai negeri sipil atau pegawai pemerintah yang didasari dengan sebuah perjanjian kerja dengan jaminan bekerja di instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang disingkat menjadi PNS merupakan rakyat negara Indonesia yang terpilih dan memenuhi syarat – syarat tertentu, kemudian dapat diangkat menjadi PNS secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.¹

Terlepas dari semua itu terdapat proses seleksi yang awalnya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berubah status menjadi PNS bila mana lolos dari keseluruhan seleksi. Proses pendaftaran CPNS 2021 dimulai secara online melalui tautan scann.bkn.go.id. Setelah pengajuan akun SSCASN, aplikasi dapat masuk ke akun SSCASN yang baru dibuat, langkah terakhir dari tahap pertama melengkapi biodata dan mengunggah swafoto. Selanjutnya untuk melengkapi biodata dilanjut dengan langkah pendaftaran formasi dengan cara pelamar dapat mendaftar ke formasi yang diinginkan setelah tahap awal selesai. Setelah memilih jenis seleksi, pilih formasi. Pada tahap ini, dokumen yang diperlukan harus diunggah oleh pelamar. Periksa resume setelah itu, lalu tutup pendaftaran. Cetak

¹ Adrie, “Peningkatan Kinerja Pelayanan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Perspektif Hukum Kepegawaian”, *Yustitia*, 2, (Desember, 2019), 1

kartu registrasi dan kartu informasi akun. Untuk proses selanjutnya masuk pada Panitia dari masing-masing instansi akan bertanggung jawab atas proses seleksi administrasi. Data pelamar akan diperiksa oleh panitia, dan hasil seleksi administrasi akan diumumkan. Bagi pelamar yang tidak lulus dapat menyanggah hasil seleksi administrasi. Panitia akan merilis temuan sanggahan setelah berakhirnya periode sanggahan. Setelah itu, pelamar yang dianggap berhasil mencetak kartu ujian. Pelamar yang lolos pada seleksi ini lanjut mengikuti tes pelamar wajib mengikuti tes seleksi kompetensi dasar (SKD) sebagai bagian dari proses seleksi ini. Hasil SKD akan diumumkan oleh panitia masing – masing lembaga. Pelamar yang tidak lulus dapat menyanggah hasil SKD pada waktu yang ditentukan oleh lembaga. Panitia kemudian akan merilis hasil sanggahan, dan pelamar yang lolos dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Panitia akan mengumumkan hasil SKD, untuk pelamar yang lolos dapat melanjutkan ujian tahap akhir yaitu seleksi kompetensi bidang SKB Ujian Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) diambil oleh pelamar sesuai dengan persyaratan masing – masing instansi. Panitia mengumumkan hasil SKB setelah selesai. Calon yang tidak lulus juga berkesempatan untuk menyanggah hasil SKB. Panitia akan mengumumkan hasil sanggahan SKB. Telah ditegaskan bahwa pengumuman ini bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Setelah itu, ajukan dokumen untuk pelamar yang dinyatakan lulus. Setiap lembaga memiliki persyaratan unik untuk informasi. Sebelum memutuskan apakah untuk mendaftar atau memilih formasi, oleh karena

itu pelamar diharuskan membaca dan memahami persyaratan pendaftaran masing-masing lembaga.²

Menurut penjelasan data Badan Kepegawaian Nasional, jumlah pengguna terdaftar hingga 25 Juli 2021 mencapai 3.961.429. Dari pengguna tersebut, 3.095.581 telah terdaftar. Sementara itu, pemerintah pusat dan daerah akan membutuhkan 1.275.387 PNS pada tahun 2021.³ Namun beberapa tahun terakhir terdapat berita mengenai kasus CPNS.

Pada tahun 2020 terjadi peristiwa penerimaan CPNS yang terjadi di Jawa Tengah, bentuk kecurangan yang terjadi berupa membayar uang dengan nominal Rp 150 juta/orang, dengan jumlah korban yang mencapai 800 orang.⁴ Terulang kembali pada kasus yang sama pada akhir tahun 2021 terdapat kasus penipuan seleksi penerimaan CPNS yang terjadi di Jakarta, korban tertipu berjumlah 225 orang dengan bentuk kecurangan modus berupa *iming – iming* bisa meloloskan warga menjadi PNS tanpa melalui test. Pelaku menjanjikan para korban nantinya bisa menjadi PNS lewat jalur prestasi hingga menggantikan PNS yang meninggal karena COVID-19.⁵

Dari beberapa kasus tersebut terdapat pula kecurangan lain yang menunjukkan data bahwa pada tahun 2021 terdapat kecurangan di beberapa

² Sistem Seleksi Calon Pegawai Negera Sipil, Alur Sistem Seleksi Calon PNS, (Jakarta: Badan Kepegawaian Negara, 2021).

³ “Jangan Cuma Kepo, Begini Cara Melihat Pelamar CPNS 2021”, *Kitalulus*, <http://www.kitalulus.com>, 27 April 2022, diakses tanggal 1 Mei 2022

⁴ Fadlan Mukhtar Zain, “Penipuan Berkedok Penerimaan CPNS, Total Korban Diperkirakan Capai 800 Orang”, *Kompas.com*, <http://www.kompas.com>, 17 Februari 2020, diakses tanggal 20 Maret 2022.

⁵ Yazir Farouk, “ Kasus Penipuan Seleksi CPNS, Putri Nia Daniaty Klaim Cuma Terima RP 80 Juta”, *Suara.com*, <http://www.suara.com>, 01 Oktober 2021, diakses tanggal 20 Maret 2022.

wilayah untuk wilayah terdapat 202 orang, dan 23 orang berasal dari Lampung.⁶ Dan di beberapa wilayah lainnya 359 peserta CPNS yang didiskualifikasi. Dan 81 peserta lainnya masih dalam proses penyelidikan terkait kecurangan tersebut.⁷ Ada pula keterlibatan dalam kecurangan seleksi calon PNS terdapat 9 PNS dan 21 warga sipil.⁸

Dari beberapa kasus yang terjadi seperti halnya pada beberapa kasus di atas memiliki persamaan dalam bentuk kecurangan pada proses seleksi CPNS. Lain halnya dengan kasus yang terjadi di Jawa Timur tepatnya terjadi di kampus IAIN Kediri. Kasus yang terjadi di IAIN Kediri bukan berhubungan dengan uang melainkan kecurangan dalam bentuk perlakuan yang berbeda dari oknum panitia terhadap pelolosan dokumen peserta. Dari kasus yang ada kebanyakan bentuk kecurangan yang terjadi pada proses seleksi CPNS yaitu pungutan liar, ada juga peserta menggunakan *spy microphone* dan *spy camera* yang mana alat ini sudah cukup canggih dengan bentuknya yang sangat kecil. Adapula tindak kecurangan menggunakan aplikasi *remote access*.⁹

Dari pemberitaan mengenai permainan dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang terjadi di IAIN Kediri yang dimuat di media sosial, memberikan efek pada pihak yang terkait. Kemunculan berita tersebut membuat

⁶ Yunita Rahmayanti, "BKN Identifikasi 225 Kecurangan Tes CPNS 2021, Instansi Wajib Ungkap Daftar Nama", *Tribunnews.com*, <http://www.tribunnews.com>, 2 November 2021, diakses tanggal 28 April 2022.

⁷ Rahel Narda chaterine, "Kecurangaan Seleksi CPNS 2021, 359 Peserta Didiskualifikasi, 9 PNS Tersangka", *kompas.com*, <http://www.kompas.com>, 26 April 2022, diakses tanggal 28 April 2022.

⁸ Azhar Bagas Ramadhan, "30 tersangka Tes PNS Curang Diduga Terima Suap Hingga RP 600 juta", *detikNews*, <http://news.detik.com>, 26 April 2022, diakses tanggal 1 Mei 2022.

⁹ Ruth Meliana Dwi Indriani, "Kronologi Terbongkarnya Kecurangan Seleksi CPNS 2021 Pakai Teknologi Canggih", *suara.com*, <http://www.suara.com>, 26 April 2022, diakses tanggal 03 Mei 2022.

IAIN Kediri terpandang oleh masyarakat sebagai lembaga yang tidak menerapkan sistem jujur dan adil dalam seleksi CPNS. Berdasarkan pemberitaan yang mengangkat kasus tersebut media berperan penting dalam menentukan seberapa banyak informasi yang dikonsumsi masyarakat. Karena media dapat membentuk kesadaran warganet dengan berita yang disampaikan oleh media. Dari berbagai media yang memberikan informasi, masyarakat dapat memilah – milah mengenai informasi apa yang ingin di ketahui, akan tetapi kembali lagi pada media yang menjadi pengontrol informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat.¹⁰ Namun perkembangan teknologi yang semakin meningkat memberikan jalan untuk masyarakat dalam memilah – milah informasi.

Dengan perkembangan teknologi seperti halnya *new media* memberikan wadah untuk kalangan pengguna untuk mengupdate semua kegiatan ataupun informasi pada semua pengguna. Salah satu contoh *new media* yang sering digunakan oleh masyarakat adalah internet yang dapat menjangkau informasi secara luas.¹¹ Instagram salah satu media sosial yang menjadi tempat pertukaran informasi yang dapat diakses oleh banyak pengguna. Dengan kemajuan teknologi berkomunikasi tidak memerlukan ruang dan waktu karena adanya perkembangan teknologi ini netizen dapat bertukar informasi yang mereka dapatkan dari manapun.

Pada perkembangan teknologi saat ini, media sosial dapat dengan mudah membagikan informasi sama halnya pada berita beberapa bulan terakhir ini salah

¹⁰ Burhan bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2017), 281

¹¹ Shirley Biagi, *Media/Impact: Pengantar Media Massa*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 231

satu pemilik akun media sosial Instagram infokediriraya. Infokediriraya sendiri merupakan akun warganet Kediri Raya yang memberikan informasi atau berita melalui akun instagramnya yang memiliki 67,7 ribu Follower dengan jumlah postingan sebanyak 4.177.¹² Salah satu informasi yang dibagikan oleh akun ini mengenai permainan dalam penerimaan CPNS di IAIN Kediri.

Brian Fellows menegaskan bahwa persepsi adalah proses dimana suatu organisme dapat menerima dan mengevaluasi informasi.¹³ Pengalaman tentang hal-hal, peristiwa, atau hubungan yang dapat disimpulkan dari informasi dan pesan disebut pendapat atau persepsi yang diinginkan. Pemberian makna terhadap rangsangan sensorik adalah persepsi.¹⁴ Sedangkan netizen sendiri merupakan masyarakat yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk mencari informasi, berpendapat dan mengkritik secara bebas. Dengan ini persepsi netizen merupakan tanggapan ataupun respon yang diberikan kepada masyarakat luas khususnya pada platform Instagram.¹⁵ Dari berbagai respon yang dikemukakan netizen pada kolom komentar infokediriraya menunjukkan bahwa respon netizen terhadap kasus CPNS di IAIN Kediri pada unggahan akun infokediriraya banyak dikonsumsi masyarakat dilihat dari berbagai komentar yang diunggah dalam bentuk opini ataupun fakta.

¹² “Penerimaan CPNS IAIN Kediri Diduga Penuh Permainan”, *infokediriraya*, <http://instagram.com>, 2 Desember 2021, diakses tanggal 1 Mei 2022.

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 180.

¹⁴ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), 50.

¹⁵ Muhammad Rifat Al-Banna & Moch. Ihsan Hilmi, “Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun @Quranreview di Instagram”, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, 1, (2022), 17.

Dari penjelasan latar belakang di atas, dengan ini alasan peneliti mengangkat pemberitaan mengenai permainan dalam penerimaan CPNS di IAIN Kediri selain menjadi pemberitaan yang *Trending Topic* berita tersebut termasuk berita yang kontroversi. Dengan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul “Persepsi Netizen Terhadap Pemberitaan Permainan Dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri SIPIL (CPNS) di IAIN Kediri Pada Instagram infokediriraya”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka dari itu peneliti merumuskan masalahnya : Bagaimana Persepsi Netizen Terhadap Pemberitaan Permainan Dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri SIPIL (CPNS) di IAIN Kediri Pada Instagram @infokediriraya ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui sudut pandang netizen mengenai informasi terkait pemberitaan permainan dalam penerimaan Calon Pegawai Negeri SIPIL (CPNS) di IAIN Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan peneliti, serta berguna secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Dapat diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat kepada masyarakat khususnya warganet secara wawasan dalam mengolah dan

menafsirkan sebuah informasi dari media sosial sesuai ilmu komunikasi. Dengan penerapan teori S–O–R yang dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi @infokediriraya

Bagi infokediriraya, dalam penelitian ini dapat bermanfaat dalam hal melengkapi informasi yang ada guna meminimalisir kesalahan pemahaman masyarakat dalam menerima informasi yang kurang lengkap.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat berguna untuk dijadikannya tolok ukur dalam perkembangan IAIN Kediri terutama dapat mendukung penuh Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dengan pemanfaatan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa. Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam penelitiannya yang serupa dari permasalahan atau bahkan pada teori yang digunakan peneliti. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya dalam mencari informasi secara detail untuk mengetahui sebuah informasi secara keseluruhan dan dapat menafsirkan informasi serta mengolah informasi sesuai dengan teori Stimulus Organism Respon.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelusuran mengenai penelitian terdahulu, jurnal, karya ilmiah, sebagai rujukan peneliti, ada beberapa rujukan yang menjadi referensi peneliti, yang hampir relevan dengan tema penelitian yang berjudul Persepsi Netizen Terhadap Pemberitaan Permainan Dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri SIPIL (CPNS) di IAIN Kediri Pada Instagram infokediriraya telaah pustaka ini sebagai referensi guna dapat menjadi pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti agar tidak terjadinya unsur plagiasi. Ada penelitian atau pustaka terdahulu yang berkaitan mengenai beberapa topik pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Penulis, Tahun, dll	Penulis, Tahun, dll	Persamaan	Perbedaan
1.	“Persepsi Mahasiswa Terhadap Selebgram Androgini di Instagram (studi deskriptif kuantitatif persepsi	Elsy Novita, 2018, skripsi	Persamaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi • plat form 	Perbedaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • metode deskriptif

	mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi FISIP USU terhadap selebgram Androgini di Instagram)”		yang digunakan aplikasi media sosial Instagram	kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> • subjek penelitian mahasiswa • objek penelitian selebgram Androgini
2.	“Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Pelaka”	Safutra Rantona, dkk, 2020, jurnal	Persamaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • metode deskriptif kualitatif • persepsi • subjek penelitian netizen 	Perbedaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • teori <i>Labelling</i> • objek penelitian konten prank Ferdian Pelaka
3.	“Persepsi Masyarakat Tentang Citra Pemerintah Kota Medan Melalui Akun Media	Muhammad Wahyu Efendi, dkk, 2019,	Persamaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • persepsi 	Perbedaan dari penelitian ini pada: <ul style="list-style-type: none"> • subjek

	Sosial Instagram @humas_pemkomedan”	jurnal	<ul style="list-style-type: none"> • metode deskriptif kualitatif 	<p>penelitian masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • objek penelitian citra Pemerintahan Kota Medan
4.	“Persepsi dan Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Angkatan 2016) ”	Fawzya Amira, Amsal Amri, 2018, jurnal	<p>Persamaan dari penelitian ini pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • teori SOR • persepsi • metode kualitatif deskriptif 	<p>Perbedaan dari penelitian ini pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspektasi • Subjek mahasiswa • Objek program studi Ilmu Komunikasi
5.	“Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Pada Vlog Presiden Joko Widodo”	Arif Mahroza, dkk, 2018, jurnal	<p>Persamaan dari penelitian ini pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persepsi • Metode 	<p>Perbedaan dari penelitian ini pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek mahasiswa

			kualitatif deskriptif • Teori SOR	•Objek vlog Presiden Joko Widodo
--	--	--	---	--

F. Definisi Istilah

Definisi dari istilah dalam penelitian ini dimaksudkan adalah :

1. Persepsi adalah sebuah makna dari rangsangan yang diterima oleh panca indera.
2. Netizen adalah warga internet yang aktif menggunakan media sosial untuk mencari informasi ataupun membagikan informasi
3. CPNS adalah Calon Pegawai Negeri Sipil
4. *New media* adalah sebuah perkembangan media baru yang menggunakan teknologi digital
5. *Trending Topic* adalah sebuah topik pembahasan yang sedang ramai dibicarakan.
6. *spy microphone* adalah sebuah alat dengan ukuran yang kecil untuk merekam suara
7. *spy camera* adalah sebuah alat yang digunakan untuk merekam gambar dengan ukuran alat yang kecil.

8. *Remote access* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengendalikan komputer lain dari jarak jauh.
9. *Iming – iming* adalah sesuatu untuk membujuk atau memikat.